

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa pola puncak pertumbuhan dan perkembangan, yang dimana pada masa ini terjadinya proses perubahan dari masa anak-anak ke masa dewasa, perubahan yang terjadi dapat dilihat dari perubahan fisik ataupun emosionalnya. Lolong dan Isfandari (2014) mengatakan bahwa masa remaja adalah merupakan masa yang dimana terjadinya satu fase kehidupan yang fungsi fisik mendekati ke titik maksimalnya, didalam fase ini juga pembentukan perkembangan kesehatan fisik mencapai titik optimal, yang dimana suatu pola perkembangan ini akan membentuk kesehatan di masa dewasa. Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dikarenakan dimasa inilah para ahli dapat menerka atau menggambarkan kondisi kesehatan pada dimasa yang akan datang ketika mereka dewasa, yang dimana pada saat itu mereka menjadi pionir penerus Negara ini. (vol.42, no. 2, 2014: 122-130). Maka dari itu kesehatan remaja sangatlah penting untuk di pantau perkembangannya, namun meskipun mereka dapat mengoptimalkan perkembangan fisik dan mental secara maksimal, masih banyak remaja yang melakukan perilaku yang menghambat tumbuh kembang mereka.

Banyak faktor-faktor pendukung untuk mengoptimalkan pertumbuhan remaja, namun banyak juga faktor penghambat tumbuh kembangnya, faktor penghambat inilah yang menyebabkan beberapa masalah kesehatan pada remaja di masa ini. Berdasarkan situs diskes.karangsemkab.go.id (2018), Nila Moeloek, selaku Menteri Kesehatan RI mengatakan ada beberapa masalah kesehatan yang

mengancam tumbuh kembang pada remaja di Indonesia. Beberapa masalah kesehatan yang sering terkena remaja adalah kekurangan zat besi (anemia), kurang tinggi badan (*stunting*), kurang energi kronis (kurus), kegemukan atau obesitas. Karena ada beberapa permasalahan kesehatan tersebut, hal-hal ini dapat terjadi dikarenakan banyak remaja yang kurang memperhatikan kesehatannya mulai dari pola makan, olahraga rutin, dan waktu istirahat yang cukup, sebenarnya pemerintah sudah membuat Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang dimana tujuan dari gerakan ini adalah mengajak masyarakat luas untuk mulai melakukan pola hidup sehat, serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku yang kurang sehat.

Oleh karena itu, penulis ingin membuat kampanye sosial hidup sehat yang di khususkan untuk remaja dengan menggunakan metode GERMAS, yang bertujuan agar remaja dengan usia 13-18 tahun terhindar dari Kekurangan Energi Kronis(KEK) yang salah satu dampaknya dapat menyebabkan Anemia, ataupun stunting dan obesitas, sehingga pesan dapat tersampaikan lebih baik kepada remaja dan mengurangi dampak dari penyakit tersebut di Indonesia yang difokuskan pada daerah Jakarta, dengan cara merancang kampanye sosial hidup sehat pada media sosial dengan metode GERMAS untuk remaja.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan sebuah kampanye sosial mengenai hidup sehat untuk remaja dengan metode GERMAS agar terhindar dari Kekurangan Energi Kronis, Anemia, stunting, dan obesitas secara efektif untuk remaja di usia 13-18 tahun?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memperjelas target penelitian, penulis membatasi permasalahan yang ada pada:

1. Dalam perancangan kampanye sosial ini membahas pola hidup sehat untuk remaja.
2. Menggunakan metode GERMAS dengan penyampaian yang dikhususkan untuk remaja.
3. Penelitian target audiens akan dibatasi berdasarkan:

- a. Demografis

Gender : Perempuan dan laki-laki

Usia : 13-18 tahun

Kebangsaan : Indonesia

Kelas Ekonomi : SES B ke SES A

Etnis : Semua etnis

Agama : Semua agama

Kampanye sosial hidup sehat dengan metode GERMAS ini ditujukan kepada target primer yaitu remaja yang berdomisili di DKI Jakarta, dan target sekunder remaja yang berada di Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi.

b. Geografis

Penulis memilih lingkup utama dari perancangan kampanye sosial hidup sehat dengan metode GERMAS untuk remaja di DKI Jakarta, dan sekunder di Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi.

c. Psikografis

Gaya hidup: Memiliki kesibukan, praktis, dan aktif di media sosial

Aktifitas: Sekolah dari pagi hingga sore, aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ataupun bimbel.

Kepribadian: Rasa ingin tahu yang tinggi dan peduli dengan kesehatannya.

d. *Behaviour*

Kejadian: Melakukan pola hidup sehat untuk pencegahan agar tidak terkena penyakit yang sering terkena pada remaja.

Manfaat: Dengan menerapkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat untuk remaja di harapkan dapat menjadi kebiasaan untuk melakukan pola hidup sehat dan mencegah terkena beberapa penyakit yang sering terkena pada remaja.

Remaja mengetahui pola hidup sehat itu penting, namun belum melakukan pola hidup tersebut, dikarenakan mereka merasa tidak perlu melakukannya dan merasa kondisi tubuh mereka masih baik. Mereka

tidak melakukan pola hidup sehat dikarenakan mereka merasa memiliki kesibukan yang cukup padat.

Banyak dari remaja mengetahui apa itu anemia namun tidak mengetahui disebabkan oleh apa, dan remaja belum mengetahui apa yang dimaksud dengan Kekurangan Energi Kronis(KEK).

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah merancang kampanye sosial hidup sehat untuk remaja dengan metode Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) untuk Remaja agar terhindar dari Kekurangan Energi Kronis(KEK), anemia, stunting, dan obesitas

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari perancangan Kampanye sosial hidup sehat untuk remaja dengan metode Gernas untuk remaja adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis

Dengan pembuatan Perancangan ini penulis lebih mendalami cara penyampaian pesan dengan menerapkan teori kampanye sosial yang baik, selain itu mendapatkan pengalaman pembuatan karya melalui riset dan menyesuaikan hasil riset dengan ilmu yang telah didapatkan di masa perkuliahan untuk pembuatan karya ini.

2. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat mempersuasi remaja untuk melakukan gaya hidup sehat, lebih memperhatikan pola makan yang sehat dan lebih mengetahui adanya Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dibuat oleh kementerian kesehatan untuk masyarakat luas.

3. Manfaat untuk Universitas Multimedia Nusantara

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian mengenai kampanye yang berkaitan dengan gaya hidup sehat dan Germas, serta untuk memenuhi syarat kelulusan Sarjana.